

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data diperoleh data sebagai berikut:
 - a. Banyak siswa pada kelas yang diajar dengan model pembelajaran langsung (n_{PL}) ada 55 siswa dengan rata-rata selisih skor tes prestasi belajar siswa ($\overline{X_{PL}}$) yaitu 24,073 dan mempunyai simpangan baku (s_{PL}) sebesar 9,327, sedangkan banyak siswa pada kelas yang diajar dengan model pembelajaran *Accelerated Learning* ada 53 siswa dengan rata-rata selisih skor tes prestasi belajar siswa ($\overline{X_{AL}}$) yaitu 30,075 dan mempunyai simpangan baku (s_{AL}) sebesar 13,031.
 - b. Banyak siswa dengan tingkat kecerdasan emosi tinggi (n_T) ada 69 siswa dengan rata-rata selisih skor tes prestasi belajar pada siswa dengan tingkat kecerdasan emosi tinggi ($\overline{X_T}$) yaitu 25,696 dan mempunyai simpangan baku (s_T) sebesar 11,995, sedangkan banyak siswa dengan tingkat kecerdasan emosi rendah (n_R) ada 39 siswa dengan rata-rata selisih skor tes prestasi belajar pada siswa dengan tingkat kecerdasan emosi rendah ($\overline{X_R}$) yaitu 29,359 dan mempunyai simpangan baku (s_R) sebesar 10,737.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Ada perbedaan antara prestasi belajar kelompok siswa yang diajar dengan *Accelerated Learning* dan prestasi belajar kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran langsung. Dan dengan uji lanjutan disimpulkan bahwa prestasi belajar kelompok siswa yang diajar dengan *Accelerated Learning* lebih baik dibandingkan prestasi belajar kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran langsung.
 - b. Tidak ada perbedaan antara prestasi belajar kelompok siswa dengan tingkat kecerdasan emosi tinggi dan prestasi belajar kelompok siswa yang dengan tingkat kecerdasan emosi rendah dalam belajar matematika.
 - c. Tidak ada interaksi antar model pembelajaran yang digunakan pada kelompok siswa dengan tingkat kecerdasan emosi yang sama atau antar tingkat kecerdasan emosi pada kelompok siswa yang diajar dengan model pembelajaran yang sama dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Tidak ada perbedaan antara prestasi belajar siswa dengan tingkat kecerdasan emosi tinggi dalam belajar matematika dengan prestasi belajar siswa dengan tingkat kecerdasan emosi rendah dalam belajar matematika pada *Accelerated Learning*.
 - 2) Tidak ada perbedaan antara prestasi belajar siswa dengan tingkat kecerdasan emosi tinggi dalam belajar matematika dengan prestasi

belajar siswa dengan tingkat kecerdasan emosi rendah dalam belajar matematika pada pembelajaran langsung.

- 3) Prestasi belajar kelompok siswa dengan tingkat kecerdasan emosi tinggi dalam belajar matematika yang diajar dengan menggunakan model *Accelerated Learning* lebih baik dibandingkan prestasi belajar kelompok siswa dengan tingkat kecerdasan emosi tinggi dalam belajar matematika yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung.
- 4) Prestasi belajar kelompok siswa dengan tingkat kecerdasan emosi rendah dalam belajar matematika yang diajar dengan menggunakan model *Accelerated Learning* lebih baik dibandingkan prestasi belajar kelompok siswa dengan tingkat kecerdasan emosi rendah dalam belajar matematika yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru dapat menerapkan *Accelerated Learning* ini sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Guru diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang

akan diajarkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Sebaiknya guru juga memperhatikan kecerdasan emosi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat memotivasi siswa untuk dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik.
4. Memberi masukan bagi peneliti lain yang ingin meneruskan penelitian ini, untuk menentukan variabel bebas tidak hanya model pembelajaran dan prestasi belajar, namun dapat juga yang lain seperti keaktifan siswa, kecerdasan majemuk, kemampuan awal siswa, atau faktor eksternal (les/bimbingan belajar yang diikuti siswa), dan lain-lain.
5. Penelitian ini merupakan penelitian awal, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang berupa penelitian pengembangan supaya guru dapat mengimplementasikan *Accelerated Learning* yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan,dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Budiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian* (Edisi ke-2). Surakarta: UNS Press.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Erlangga, Jakarta.
- Damayanti, Arri Widya. 2005. *Hubungan Kecerdasan Emosi Dalam Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Madiun Tahun Ajaran 2005/2006*. Skripsi pada FKIP Matematika Universitas Katolik Widya Mandala Madiun: Tidak Dipublikasikan.
- Darsono. 2004. *Pembelajaran Matematika*. Bandung: Sinar Baru.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- DePorter, dkk. 2002. *Quantum Teaching (Mempraktekkan Quantum Learning diRuangruang Kelas)*. Bandung: Kaifa.
- Goleman, Daniel. 2000. *Emotional Intelligence* (terjemahan). PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- 2002. *Working With Emotional Intelligence* (terjemahan). PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hawadi, Reni Akbar. 2004. *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta : PT Grasindo.
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Indeks.
- Meirer, D. 2002. *Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Terjemahan Rahmani Astuti dari *The Accelerated Learning Hand Book (1999)*. Bandung: Kaifa

- Patton, P. 1997. *EQ Di Tempat Kerja Menjembatani Celah Antara Apa Yang Kita Ketahui Dan Yang Kita Lakukan*. Jakarta : Pustaka Delapratasa.
- Qomariddin. 2010. *Penerapan Metode Accelerated Learning Konsep MASTER dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas VIII MTs Wahid Hasyim*. dalam <http://docplayer.info/43589205-Penerapan-metode-accelerated-learning-konsep-master-dalam-upaya-peningkatan-hasil-belajar-ipa-fisika-siswa-kelas-viii-mts-wahid-hasyim.html> (diakses pada 1 Juli 2015)
- Ratumanan, Tanwey Gerson. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rose C dan Nicholl, Malcolm J. 2002. *Cara Belajar Cepat Abad XXI. Terjemahan Dedy Ahimsa dari Accelerated Learning For the 21st Century (1997)*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, Fransiskus Gatot Iman. 2010. *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Pembelajaran Kooperatif Bertipe Group Investigasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk Siswa Kelas VII SMP Negeri Kota Madiun*. UNS. Tesis. Dipublikasikan.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suardipa, I Putu; I Wayan Lasmawan dan Ni Ketut Suarni. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Accelerated Learning Berbasis Peta Konsep Terhadap Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar IPS*. dalam <https://media.neliti.com/media/publications/119391-ID-pengaruh-model-pembelajaran-accelerated.pdf> (diakses pada 1 Juli 2015)
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. 2005. *Statistika Induktif (Edisi 5)*. Yogyakarta: BPF E.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Surabaya : Pustaka Belajar.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Tim Prestasi Pustaka.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Uno, Hamzah, dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

Widoyoko, S. Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

<http://digilib.uin-suka.ac.id/4267/> (diakses pada 1 Juli 2015)

http://www.academia.edu/30501995/PENERAPAN_PENDEKATAN_ACCELERATED_LEARNING (diakses pada 1 Juli 2015)